

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Guru memberikan penjelasan secara jelas atas apa yang harus dilakukan oleh murid di dalam kelas. Karena anak diusia TK (4 – 6 tahun) masih dalam proses pembelajaran, sehingga apa yang diajarkan baik secara tidak sengaja (dengan ucapan) atau memang sengaja diajarkan (pelajaran) semua direkam untuk kemudian dipakai mereka dalam berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan temuan dan analisis data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa guru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dalam hubungan sosial dengan murid maupun dari tingkat usia, lebih tua daripada murid, dalam bertutur tetap mempergunakan tingkat ketidaklangsungan dalam memerintah.

Guru TK Al-Hikmah Surabaya dalam menjalankan strateginya untuk memerintah murid beraneka ragam, ada yang secara langsung (*direct*) ataupun tidak langsung (*indirect*).

Strategi direktif langsung yang ditemukan dilakukan antara lain dengan perintah biasa dan perintah larangan. Penggunaan strategi ini biasanya dituturkan guru saat murid tidak mau melakukan apa yang diperintahkan secara santun. Dalam beberapa kasus, strategi ini tidak berhasil digunakan kepada murid yang membutuhkan perhatian lebih (tidak menurut perintah guru).

Strategi direktif tidak langsung dilakukan antara lain dengan permintaan, ajakan, kalimat berita, sindiran, pertanyaan, mengancam, rayuan/sanjungan, dan syarat. Pada strategi ini biasanya guru memakai pada saat murid tidak langsung

mengikuti perintah guru pertama kali, sehingga dalam tahapannya guru menggunakan beberapa variasi strategi direktif. Mulai dari perintah suruh dengan permintaan, dengan ajakan, kalimat berita, sindiran, pertanyaan, rayuan/sanjungan, syarat, dan yang terakhir adalah dengan mengancam.

Faktor yang mempengaruhi pemakaian strategi direktif oleh guru antara lain sikap murid di dalam kelas, sikap murid saat itu terhadap perintah guru, dan tujuan yang ingin dicapai oleh guru atas muridnya saat pelajaran berlangsung.

Tindakan yang lakukan murid terhadap strategi yang dipakai oleh guru antara lain ada yang langsung menjalankan perintahnya karena sudah paham maksud guru, tetapi ada yang tidak langsung mematuhi perintah guru karena belum jelas dan ada yang karena tidak ingin mematuhi perintah guru, sehingga dibutuhkan strategi yang berbeda untuk membuat murid menjalankan perintah guru.

4.2 Saran

Saran penulis dalam penelitian ini adalah agar para guru TK untuk lebih memperhatikan tuturannya terutama dalam menyuruh anak didik. Anak-anak selalu belajar dari pengalamannya, menerima informasi dari lingkungan, sehingga dalam menangani mereka memang membutuhkan kesabaran, ketelatenan dan kreatifitas. Kreatifitas guru selalu berkembang sehingga dapat meningkatkan keanekaragaman tuturan khususnya strategi direktif yang digunakan. Untuk itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya, dapat lebih menggali dan menemukan apa yang belum terdapat dalam skripsi ini.

Mudah-mudahan, dengan adanya skripsi ini, dapat memberikan inspirasi tentang menyuruh anak didik untuk beraktivitas, khususnya bagi guru TK.

DAFTAR PUSTAKA